# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran, diantaranya adalah sebagai berikut.

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa di BAB IV dan beberapa bukti yang sudah terkumpul terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil analisa pada model UTAUT dan data kuesioner dari 164 responden maka dapat diketahui presentase tingkat penerimaan variabel-variabel yang ada dalam model UTAUT dikatakan diterima sebesar 65%. Tingkat penerimaan penggunaan Brilian juga dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi yang dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, umur, jenis kelamin, pengalaman dan kesukarelaan berpengaruh posistif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku sedangkan kondisi yang menfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna. Besarnya pengaruh terhadap niat untuk berperilaku terhadap perilaku pengguna sebesar 40% sedangkan besarnya pengaruh kondisi yang menfasilitasi terhadap perilaku pengguna sebesar 60%.

2. Faktor-faktor yang lebih berpengaruh dalam penggunaan Brilian bagi mahasiswa Stikom Surabaya dapat dibagi menjadi 2 sesuai dalam model UTAUT,

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

yaitu niat untuk berperilaku yang mempengaruhi perilaku pengguna dan kondisi yang menfasilitasi yang mempengaruhi perilaku pengguna.

a. Pengaruh niat untuk berperilaku terhadap perilaku pengguna memiliki nilai sebesar 4,140. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa masih memiliki niat yang kecil dalam menggunakan Brilian namun dosen mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan Brilian. Dari niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan faktor sosial. Nilai pengaruh terbesar dari ketiga variabel tersebut adalah variabel faktor sosial yang dimoderasi oleh pengalaman dengan nilai sebesar 18,483. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi Brilian dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti mahasiswa yang lain menggunakan Brilian maka akan mengikuti menggunakan Brilian juga. Faktor sosial mempengaruhi niat untuk menggunakan Brilian diperkuat juga dengan pengalaman dari mahasiswa tentang penggunaan teknologi.
b. Perilaku pengguna dipengaruhi oleh kondisi yang menfasilitasi sebesar 6,080. hal ini memiliki arti bahwa kondisi yang menfasilitasi seperti jaringan lebih mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan Brilian. Pada pengaruh variabel kondisi yang menfasilitasi dimoderasi oleh umur dan pengalaman. Dari hasil perhitungan menjelaskan bahwa moderasi pengalaman lebih memperkuat pengaruh dari kondisi yang menfasilitasi terhadap perilaku pengguna dengan nilai sebesar 22,092.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang lebih berpengaruh terhadap perilaku pengguna adalah kondisi yang menfasilitasi yang dimoderasi oleh pengalaman. Hal ini

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

menjelaskan bahwa mahasiswa masih memiliki niat yang kecil dalam menggunakan Brilian namun dosen mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan Brilian. Dengan adanya suatu keharusan mahasiswa dalam menggunakan Brilian dapat mempengaruhi perilaku penggunaan.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisa yang diperoleh maka dapat diketahui faktor mana yang lebih menjadi fokus bagi perusahaan dalam mengembangkan Brilian. Pada hal ini yang menjadi prioritas pengembang adalah faktor niat untuk berperilaku. Dapat dilihat dari hasil analisa bahwa pengaruh terkecil dari niat untuk berperilaku adalah faktor sosial, artinya penggunaan Brilian harus disosialisasikan secara terus menerus dan diadakan pelatihan kepada mahasiswa agar dapat mengetahui kelebihan apa saja yang ada jika menggunakan Brilian dalam proses perkuliahan sehingga mahasiswa memiliki niat atau keinginan dalam menggunakan Brilian tersebut.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu pada pengambilan sampel tidak memperhatikan mahasiswa aktif atau tidak. Mahasiswa aktif yang dimaksud di sini adalah mahasiswa yang memiliki prestasi lebih dibanding mahasiswa lainnya, mahasiswa yang tidak sering membolos kuliah, dan mahasiswa yang tidak pernah melakukan pelanggaran. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan hal itu dalam proses pengambilan data karena dapat mempengaruhi niat dan perilaku pengguna.